BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang penemuan-penemuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-konsektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang dikumpulkan adalah berupa katakata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.[1]

Penelitian Kualitatif penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Secara kontrit penelitian ini menggambarkan model, penerapan strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan jumlah anggota Koperasi BMT UGT Sidogiri capem Kraksaan Probolinggo.

[1]Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*: Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta:Suaka Media , 2015), hal. 9

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.[2] Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan lainnya. Dalam hal ini, data tersebut meliputi transkip materi interview dan hasilnya, cacatan lapangan, fotografi, vidio tape, dokumen personal, memo serta cacatan resmi yang ada di Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan yang berada di kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana sala satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses

---

[2]Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitafif*, (Jakarta: Raja Grafndo Persada, 2005), hal. 42

pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secra secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.[3]

Didalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument dimana peneliti berusaha mencari informasi dari subjek sebagai orang yang dijadikan informan dalam penelitian yang sedang dilakukanpeneliti sadar bahwa tujuan utama adalah mencari informan bukan melalui suatu situasi. sehingga analisis datanyapun berupa deskriptif tentang data yang diperoleh.

Penelitian dilakukan mulai pada bulan Desember tahun 2018 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikelurkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung. Melalui surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan seluruh karyawan Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo dalam kurun waktu Desember hingga Januari 2019. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana, aktifitas manajemen dam implementasi juga dilakukan selama periode tersebut. Peneliti akan benar-benar berada dilokasi saat melakukan penelitian dan wawancara secara mendalam.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah,

[3]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 164

tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.[4]

Sedangkan Sumber data merupakan penjelasan darimana data-data yang digunakan dalam penelitian dapat diperoleh.[5] Pentingnya data dalam suatu penelitian untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokius penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasa disebut dengan data langsung.[6] Data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.[7] Termasuk sumber data primer adalah:

   a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian disebut dengan informan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pada karyawan dan anggota Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Krakasaan Probolinggo.
   b. *Palce*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

---

[4]Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 212

[5]Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 59

[6]Rohmat Sebagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), hal. 74

[7]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku yang diperoleh dari Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga.[8] Sumber data pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen, buku, majalah-majalah yang dimiliki Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk medapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.[9]

Dalam melaksanakan penelitian secara umum ada tiga teknik yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya.[10]

---

[8] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*: Skripsi dan Tesis..., hal. 87

[9] Rohmat Sebagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*..., hal. 80

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi yang dikutip oleh Rohmat Subagiyo, pengamatan/observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[11] Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis, observasi juga sebagai studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.[12]

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan mengamatan ke lokasi penelitian yakni Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo, sehingga mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data serta dapat mengetahui secara detail mengenai Strategi Bauran Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Kopersai BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo.

2. Wawancara

wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimanaa dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.[13] Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawaab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview

---

[10]Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*..., hal. 62

[11]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Cet 10, PT Bumi Aksara, 2009), hal. 70

[12]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik,* (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), hal. 143

[13]*Ibid,* hal. 160

adalah kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).[14]

Dalam penelitian ini wawancara mendalam (*in dept interview*) akan dilakukan kepada petugas (karyawan) dan anggota Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara "peneliti menyelidiki benda benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya".[15] Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambat, atau karya-karya monumental dari seserang.[16]

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif", mengemukakan ada beberapa alasan penggunaan dokumentasi dalam penelitian antara lain:

a. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan medorong
b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian

---

[14]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 231

[15]Burhan Bungin, *Metododlogi Penelitian...*, hal. 131

[16]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* dan R&D..., hal. 240

c. Relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.[17]

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Namun yang menjadi teknik utama adalah wawancara mendalam terhadap karyawan (informan). Cara-cara yang paling berguna untuk menghimpun bentuk-bentuk data inkuiri adalah obsrvasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang adadan pelakukan pencatatan data yang tesedia di Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.[18] Proses penelitian data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari segi sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah seluruh data yang tersedia kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan. Langkah selanjutnya adalah penyusunan satuan-

---

[17]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 217

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*..., Hal. 244

satuan itu kemudian dikategorikan, dan tahap akhir mengadakan pemeriksaan keabsahan data.[19]

Adapun metode yang digunakan untuk mengolah data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Alur dalam pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat dari beberapa pendapat yang berssifat khusus, dengan menggabungkan perdapat tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan secara umum. Data yang akan dianalisis adalah tentang Strategi Bauran Pemasaran dalam Meningkatkan Jumalah Anggota Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo.

Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugioyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisa model ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkahsebagai berikut:[20]

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul melalui observasi dan wawancara (*interview*) dengan informan (karyawan) Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo, mengkaji dan menelaah data secara deskriptif dan reflektif terkait gambaran mengenai strategi pemasaran pada saat melakukan penelitian se-objektif mungkin.

---

[19]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 247

[20]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*..., Hal. 246

2. Melakukan reduksi data, yaitu menyeleksi data dengan memilih yang penting-penting saja sehingga rangkaian inti dari penelitian tersebut tetap berada di dalamnya dan hasil penelitian yang sedang diteliti akan lebih fokus.
3. Kategorisasi yaitu mengelompokkan data sesuai kategori dengan menyesuaikan obyek kajian yang akan dianalisa (*variable independent*) yang diperlukan dari hasil reduksi.
4. Menafsirkan/memaknai terhadap data yang sudaah didaapat yaitu semakin dimaknai dengan pertimbangan-pertimbangan apakah sudah sesuai dengan teori yang dipakai apa belum.

Dari berbagai data yang telah diperoleh dan dikumpulkan baru tahap selanjutnya adalah menganalisa data terhdap apa yang menjadi topik dalam penelitian yang dimaksud.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada tiga uji/pengecekan keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[21] Bila peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan trianggulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu

[21]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* Kualitatif..., hal. 330

mengecek kreadibiltas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagi sumber data.

Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah dikumpulkan sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengumpulkan informasi terkait analisis strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan jumlah anggota Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Kraksaan Probolinggo kepada beberap sumber yakni pimpinan Koperasi, dan karyawan Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem kraksaan Probolinggo. Berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana saja yang spesifik dari kedua sumber data tersebut sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan.

2. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/dapat dipercaya.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan sendiri untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.[22]

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.[23]

H. Tahap-tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan 6 langkah dala proses mendapatkan pengetahuan baru diantaranya:

a. Pemilihan Topik

Langkah pertama yang harus diambil peneliti untk memulai suatu penelitian adalah dengan menentukan atau memilih topic penelitian.

b. Memfokuskan Pertanyaan Peneliti

Fokus penelitian tersebut dapat diperoleh melalui penyusunan pertanyaan-pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang terkait dengan topic tersebut.

---

[22]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods*, cet ke-2*)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 270

[23]*Ibid*, hal. 271

c. Desain Penelitian

Desain penelitian melingkupi berbagai informan penting tentang rencana penelitian. Dalam desain penelitian diuraikan tentang pertanyaan focus penelitian, tujuan penelitian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan berbagai prosedur untuk penentuan sample, penggalian dan analisis data.

d. Pengumpulan Data

Merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan mengacu ada prosedur penggalian data yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

e. Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh dan proses pengumpulan data selanjutnya dianalisa menggunakan prosedur yang tepat sesuai dengan jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

f. Interpretasi Data

Hasil analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.